

Hadirnya DokterPupuk Yara di Banyuwangi Memberikan Informasi dan Edukasi bagi Para Petani Jagung

Pengalaman Ramadhan Kareem – Founder Channel Youtube Ngluyur Tok

Dalam hal budidaya tanaman pasti seringkali terjadi serangan OPT. Namun, sangat disayangkan bahwasanya semua gejala yang dikeluhkan oleh petani bukan hanya datang dari hama dan penyakit saja. Melainkan gejala kekurangan nutrisi pada tanaman juga seringkali muncul, khususnya pada tanaman jagung. Kondisi petani di Banyuwangi saat ini banyak sekali yang belum bisa membedakan mana tanaman yang terserang hama penyakit dan juga gejala dari kekurangan hara. Karena banyaknya penggunaan pestisida secara terus menerus dapat membuat dampak negatif bagi lingkungan mulai dari matinya musuh alami hingga tanaman mengandung residu pestisida. Untuk menangani hal tersebut dan mencari informasi lebih lanjut terkait kekurangan nutrisi pada tanaman jagung akhirnya Pak Ramadhan sebagai petani mulai mencari informasi dan menemukan informasi konsultasi tanaman dengan salah satu DokterPupuk Yara yang ada di daerah Banyuwangi yaitu Pak Ahmad.



Hadirnya DokterPupuk Yara kini sebagai tempat komunikasi petani dalam mengkonsultasikan tanaman, cek pH tanah, serta dapat memberikan rekomendasi program pemupukan yang baik berdasarkan umur tanaman. Seperti yang kita ketahui bahwa sebagaimana manusia, hewan dan juga tumbuhan pasti membutuhkan penanganan dan perawatan untuk memastikan kesehatannya. Bahkan yang menakjubkan Teknologi Yara sangat lengkap dimana pH tanah pada lahan saya bisa di cek dengan DokterPupuk Yara secara langsung karena mereka memiliki peralatan soil test yang lengkap. Sehingga dari hasil cek tanah dan melihat pertumbuhan tanaman Pak Ahmad sebagai DokterPupuk Yara bisa memberikan rekomendasi pemupukan dan pengolahan tanah yang tepat.

Sejak saat itulah saya mengetahui bahwa kekurangan hara yang sering terjadi pada lahan jagung adalah bobot yang rendah, pemasakan biji yang kurang optimal, bentuk dan ukuran tongkol yang tidak maksimal, serta seringkali tanaman jagung mengalami pertumbuhan yang tidak seragam. Saya selama berdiskusi tentang tanaman jagung dengan DokterPupuk Yara, Bpk Ahmad Haerudin banyak tau tentang kandungan dan kegunaan pupuk seperti unsur hara, mikro, dan makro terutama pada pupuk Yara Palmae sebagai pupuk tabur untuk tanaman jagung dengan kandungan unsur hara Nitrogen 13%, pospat 11%, dan kalium 21% serta ada tambahan unsur dari magnesium dan boron yang ada pada pupuk Yara Mila Palmae. Yang mana kandungan unsur hara pada pupuk YaraMila tersebut sangat dibutuhkan oleh tanaman jagung. Kemudian selain mengerti tentang kandungan yang ada pada pupuk Yara, saya sedikit banyak bisa tahu tentang beberapa ciri tanaman jagung yang kekurangan unsur hara mikro dan

makro seperti unsur hara dari nitrogen maupun fosfat serta tanaman jagung yang kekurangan nutrisi.

Maka dari itu tanaman jagung perlu asupan Pupuk yang mengandung NPK + Mg dan B. Seperti yang saya dapat informasinya dari Pak Ahmad bahwa Yara memiliki teknologi itu melalui produk YaraMila® PALMAE®. YaraMila® PALMAE® merupakan pupuk NPK prill berkualitas tinggi, yang juga diperkaya dengan unsur Magnesium (Mg) dan Boron (B). Kandungan unsur hara yang paling lengkap dan seimbang, menjadikan nutrisi tanaman jagung terpenuhi dan membuat performa tanaman lebih baik. Seperti yang sudah pernah coba dan saya review dalam channel Youtube Ngluyur Tok bahwa penggunaan YaraMila® PALMAE® dapat meningkatkan bobot, membuat pengisian, pemasakan biji serta panjang tongkol optimal, dan pastinya pertumbuhan tanaman jagung saya menjadi seragam.

The infographic is divided into several sections. At the top left is the Yara logo with the tagline 'Knowledge grows'. Below it are two photos of corn plants: one at the 7-14 HST (Height at Sowing Time) stage and another at the 25-30 HST stage. In the center, there is a bag of YaraMila PALMAE fertilizer with its chemical composition: 13-11-21+2MgO+0.2B. To the right of the bag are two grey boxes containing fertilizer application rates: 'Urea 100 kg + YaraMila® PALMAE® 150 – 250 kg' for the 7-14 HST stage, and 'Urea 100 kg + YaraMila® PALMAE® 150 – 250 kg' for the 25-30 HST stage. At the bottom left, it says 'Program Pemupukan Tanaman Jagung' and '*Dosis per ha'. At the bottom right, there is a disclaimer: 'Penafian: Informasi yang tersedia telah akurat berdasarkan pengetahuan dan yang diyakini Yara. Segala informasi dimaksudkan sebagai petunjuk dan harus disesuaikan berdasarkan kondisi lokasi.' and 'PT. Yara Indonesia.'

Saya sebagai petani sangat mendukung sekali dengan kehadiran DokterPupuk Yara di tiap area karena banyak sekali petani yang memerlukan edukasi lebih dalam kaitannya membedakan mana tanaman yang kekurangan hara dan mana tanaman yang terserang hama penyakit. Terima kasih ak Ahmad!

